

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, manusia telah memasuki era globalisasi dengan cepat. Pada era ini segala aspek kehidupan manusia mengalami perkembangan, seperti bidang budaya, pendidikan, politik, pertahanan dan keamanan, serta ekonomi.¹ Salah satunya adalah bidang ekonomi yang berkembang dengan sangat cepat, dan adanya perkembangan tersebut membuat perekonomian negara menjadi semakin terintegrasi dan terhubung dengan negara lain.² Hal ini memastikan bahwa sistem ekonomi negara selalu relevan dengan perekonomian dunia, khususnya perdagangan internasional.³

Salah satu bentuk nyata dari perkembangan sistem ekonomi di Indonesia ditandai dengan munculnya aplikasi *trading binary option*, yang salah satunya adalah Binomo. *Trading binary option* (opsi biner) merupakan instrumen pasar saham untuk mendapatkan keuntungan dari memprediksi naik atau turunnya harga suatu aset. Pada opsi biner, *trader* (pelaku opsi biner) dapat bertaruh pada aset dan memperoleh keuntungan dengan cepat. *Trading binary option* (opsi biner) dapat dilakukan dengan cara memprediksi secara asal-asalan dan melakukan analisis seperti yang berlaku pada FOT (*Foreign Exchange Online Trading*) atau transaksi valuta asing.⁴ Menggunakan teknik analisis FOT (*Foreign Exchange Online Trading*) akan membuat presentase benar akan menjadi semakin tinggi.⁵

¹ Ahmad Firjatullah Hasanuddin, "*Pendapat MUI Kabupaten Malang Terhadap trading binary option*", (Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, Malang, 2019), 01.

² Ibid, 01.

³ Muhammad Sulhan, "*Transaksi Valuta Asing (Al-Ashraf) dalam Perspektif Islam*", (Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, Malang, 2019), 01.

⁴ Ibid, 04.

⁵ Afif Amirza, "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Forex Online Trading*", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2014).

Binomo sendiri merupakan aplikasi *platform trading online* yang menawarkan aset berupa mata uang asing (valas), saham, emas, dan perak.⁶ Binomo banyak digunakan oleh masyarakat dan semakin terkenal semenjak diperkenalkan oleh Indra Kenz. Binomo diperkenalkan oleh Indra Kenz di akun sosial media miliknya. Tidak hanya itu, Indra Kenz juga menjadi semakin terkenal semenjak memamerkan kekayaan (*flexing*) hasil dari aplikasi Binomo di akun sosial media miliknya. Setelah itu, semakin banyak yang mengundang Indra Kenz ke stasiun TV atau ke kanal youtube para artis dan semenjak itu Indra Kenz dikatakan seorang publik figur.

Pada tanggal 25 Februari 2022 masyarakat dikejutkan dengan kabar ditahannya Indra Kenz. Sebelumnya, pada tanggal 3 Februari 2022 delapan korban aplikasi Binomo melaporkan Indra Kenz ke polisi dan mengaku telah merugi 2,4 miliar. Laporan didaftarkan dengan nomor STTL/29/II/2022/BARESKRIM tertanggal 3 Februari 2022 dan Finsensius Mendrofa yang merupakan pengacara dari korban telah menyatakan beberapa Pasal yang dilaporkannya.⁷ Pasal yang dilaporkan oleh Finsensius Mendrofa adalah Pasal 27 (2) tentang perjudian *online*, Pasal 28 (1) tentang berita bohong yang merugikan konsumen dalam perdagangan elektronik, dan pasal 378 tentang penipuan, serta Pasal 3, Pasal 5, dan Pasal 10 TPPU terkait dengan tindak pidana pencucian uang baik yang ada di luar negeri dan di dalam negeri.⁸

Merespon dari laporan tersebut, Indra Kenz dipanggil untuk penyelidikan. Setelah sempat absen karena berobat di Turki, akhirnya Indra Kenz memenuhi panggilan pengadilan untuk Divisi Reserse Kriminalisasi. Indra kenz hadir di hadapan polisi kriminal pada tanggal 24 Februari 2022 dan resmi ditahan tanggal 25 Februari 2022 dan ancaman hukuman penjara 20 tahun untuk pasal yang

⁶ Sawidi Widodoatmojo, *Forex Online Trading: Tren Investasi Masa Kini*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 03.

⁷ DetikNews, "Kronologi kasus indra kenz: Dipolisikan, ditahan, hingga dimiskinkan", diakses dari <https://news-detik-com.cdn.ammpoject.org/>, pada tanggal 08 Juni 2022 pukul 19.08 wib.

⁸ Ibid.

kompleks, yaitu kegiatan kriminal pencucian uang (TPPU) hingga penipuan.⁹ Semenjak ditahannya Indra Kenz, total aset Indra Kenz senilai Rp 57,2 miliar disita oleh polisi dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) juga telah menanggunghkan akun Indra Kenz.

Kasus tersebut menggiring Indra Kenz menjadi perbincangan publik dan media massa. Indra Kenz menjadi perbincangan di masyarakat, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya komentar di setiap postingan akun media yang memposting tentang Indra Kenz. Umumnya, masyarakat di sosial media menghujat dan berharap Indra Kenz dihukum berat. Tidak hanya itu, kalangan artis, selebgram, dan konten *creator* lain juga memparodikan tingkah pamer kekayaan (*flexing*) yang biasa dilakukan oleh Indra Kenz di akun sosial media miliknya. Fenomena pamer kekayaan atau *flexing* merupakan kegiatan yang saat ini sudah lumrah dan biasa dilakukan oleh beberapa publik figur, baik dari golongan artis, selebgram, *youtuber*, *tiktokers*, bahkan keturunan konglomerat. Pamer kekayaan (*flexing*) dilakukan tidak hanya dengan pamer uang, tapi juga dengan pamer mobil, rumah, atau barang *branded*.¹⁰ Fenomena *flexing* akhirnya menyita perhatian masyarakat, sebagian orang menganggap *flexing* sah-sah saja, sebagian lagi menentang kegiatan tersebut. Pada awal ketenaran Indra Kenz juga disebabkan oleh perilaku pamer kekayaan (*flexing*) di sosial media miliknya. Indra Kenz biasa melakukan kegiatan pamer kekayaan (*flexing*) dengan memperlihatkan secara langsung kekayaannya atau pamer dengan berkedok sedekah. Awalnya kegiatan tersebut menuai pujian dan rasa iri masyarakat, serta beberapa pengikut akun sosial media Indra Kenz mengikuti jejak Indra Kenz dalam *trading binary option* Binomo, hingga kuartal pertama tahun 2022 masyarakat berbalik dan Indra Kenz menuai banyak cacian karena kasus penipuan dan pencucian uang di aplikasi Binomo.

Kebencian masyarakat tidak hanya disebabkan oleh perilaku *flexing* Indra Kenz, tapi juga banyak fakta yang diungkap oleh media massa melalui berita.

⁹ Ibid.

¹⁰ Wahyudin Darmalaksanan, "Studi *Flexing* dalam Pandangan Hadis dengan Metode Tematik dan Analisis Etika Media Sosial." Gunung Djati Conference Series, (2022), 413.

Seperti, penipuan yang dilakukan Indra Kenz, pencucian uang, serta pembohongan terhadap kekayaannya dan kepemilikan barang *branded* kepada publik yang berarti kekayaan Indra Kenz adalah palsu. Dalam waktu yang singkat, Indra Kenz telah menyita perhatian wartawan dan portal media massa. Salah satu media massa yang banyak memberitakan kasus Binomo dan Indra Kenz adalah CNBC Indonesia. CNBC Indonesia merupakan situs berita milik Trans Media yang mengambil lisensi nama CNBC dari NBCUniversal.¹¹ Tidak hanya itu, CNBC Indonesia juga merupakan media ekonomi dan bisnis yang menyajikan berita terkini, riset, dan analisis mendalam.¹² Hal tersebut berkaitan dengan kasus Binomo dan Indra Kenz yang juga termasuk ke dalam bidang ekonomi dan bisnis. Berita kasus Binomo dan Indra Kenz disajikan oleh CNBC Indonesia dengan judul yang menarik dan pemilihan kata yang tepat, sehingga dapat diterima oleh masyarakat dalam setiap kalangan. CNBC Indonesia sendiri adalah portal media massa yang membahas kasus Binomo dan Indra Kenz, dimana dalam wacananya terdapat jenis tema yang bermacam-macam. Dari sekian banyaknya tema, di antaranya adalah fakta urutan kasus Binomo dan Indra Kenz, penyudutan Indra Kenz, serta keseriusan polisi dalam menangani kasus Binomo dan Indra Kenz. Adapun pemberitaan yang berjudul '*Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu*', yang menjadi perhatian peneliti untuk menelitinya. Sebab pada berita tersebut, wartawan seperti memiliki maksud pribadi di dalam tulisannya.

George Gerbner menyatakan pentingnya media massa, "Media massa memiliki kemampuan untuk menciptakan masyarakat, menjelaskan masalah, memberikan referensi umum, serta memindahkan perhatian dan kekuasaan."¹³ Selain pembuat berita, masyarakat yang mengonsumsi berita juga memiliki peran penting dalam memproduksi makna sebuah berita. John Fiske menyatakan, arti tidak intrinsik ada di dalam teks itu sendiri. Seseorang yang membaca sebuah teks

¹¹ Wikipedia, "*CNBC Indonesia*", diakses dari id.m.wikipedia.org, pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 07.24 wib.

¹² CNBC Indonesia, "*Tentang Kami – CNBC Indonesia*", diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com>, pada tanggal 09 Juni pukul 07.47 wib.

¹³ Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*. Penerjemah: Moh Yusuf Hamdan, (Jakarta: Selemba Humanika, 2011), 405.

berita tidak memperoleh makna dalam teks, karena yang ditemukan dan dihadapi secara langsung adalah pesan dalam teks. Makna dihasilkan melalui proses aktif dan dinamis dari sudut pandang pembuat dan pembaca berita. Pembaca dan penulis berbagi sama dalam penciptaan makna. Hubungan ini mewakili seseorang sebagai bagian dari hubungan dengan sistem tata nilai yang lebih besar di mana dia hidup dalam masyarakat. Begitulah cara kerja pemahaman masyarakat terhadap makna sebuah berita dapat mengubah pandangan mereka terhadap suatu hal.

Media massa khususnya CNBC Indonesia dirasa memiliki peran penting dalam merekonstruksi berita tersebut. Pentingnya CNBC Indonesia dalam merekonstruksi berita Binomo dan Indra Kenz dikarenakan idealisme selalu berlaku di kantor redaksi, sehingga jurnalis akan selalu cukup untuk menyajikan realitas dalam paket teks pilihan mereka. Jurnalis memiliki kuasa terhadap teksnya masing-masing dan masyarakat yang berperan sebagai pembaca juga memiliki kuasa terhadap pemaknaan teks itu sendiri. Namun, struktur sistem produksi, rasionalitas, ataupun struktur metanarasi yang terlibat dalam produksi teks sering kali tidaklah terlihat telanjang untuk mampu dikenali.¹⁴ Dibutuhkan upaya dan metode untuk menggali dan mengungkap struktur, rasionalitas, dan ideologi yang terkandung dalam teks. Oleh karena itu, analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) digunakan oleh peneliti karena dirasa tepat dengan penelitian ini. Dari perspektif kritis, bahasa dipahami sebagai ekspresi yang berperan dalam membentuk topik tertentu, topik wacana tertentu, dan strategi di dalamnya.¹⁵ Pendekatan analisis wacana kritis yang digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan Teun A. van Dijk atau pendekatan kognisi sosial karena pada pendekatan ini wacana dilihat bukan hanya dari struktur wacana saja, tetapi juga menyertakan bagaimana wacana itu diproduksi, proses itulah yang disebut kognisi sosial.¹⁶

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2006), ix.

¹⁵ *Ibid*, 6.

¹⁶ *Ibid*, 6.

Dalam perspektif van Dijk, untuk bisa memahami makna wacana dengan baik dibutuhkan cara berpikir (*frame work*) yang membuka jalan bagi interpretasi wacana, yakni: pertama, secara sistematis menggambarkan aspek-aspek wacana.¹⁷ Kedua, studi wacana dan hubungannya dengan struktur sosial. Ketiga, telaah struktur kognisi (mental) peserta wacana.

Berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan judul '*Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu*' dirasa memiliki maksud tertentu yang ingin disampaikan jurnalis kepada masyarakat sebagai pembaca. Makna berita sebenarnya yang akan dianalisis oleh peneliti diharap dapat membantu jurnalis dalam menyampaikan hal yang akan disampaikan dan membantu masyarakat dalam memaknai berita tersebut.

Kasus Binomo dan Indra Kenz adalah kasus baru yang banyak menjadi perhatian awak media, karena kebaruan peristiwa, menarik minat masyarakat, dan aktor yang terlibat. Kebaruan kasus Binomo dan Indra Kenz dibuktikan dengan kasus tersebut muncul di kuartal pertama tahun 2022. Kasus Binomo dan Indra Kenz menarik perhatian masyarakat dalam dan luar negeri, hal tersebut dikarenakan Binomo merupakan broker aplikasi *trading binary option* yang terkenal. Selain itu, Indra Kenz adalah publik figur yang sering melakukan *flexing*, munculnya kasus penipuan Indra Kenz menyebabkan perilaku *flexing* Indra Kenz menjadi perbincangan masyarakat karena *flexing* yang dilakukan Indra Kenz tidak sesuai dengan pemerolehan dan kepemilikan hartanya. Sehingga kasus tersebut akan menjadi pembicaraan dan sindiran masyarakat. Hal tersebut juga memenuhi syarat ke dalam kriteria sebuah berita.

Untuk itu, peneliti meyakini bahwa kasus tersebut sangat menarik untuk diteliti. Alasan peneliti memilih kasus Binomo dan Indra Kenz karena kasus tersebut telah memenuhi media massa pada kuartal pertama tahun 2022. Khususnya kasus tersebut juga memenuhi portal berita online milik CNBC Indonesia yang merupakan media ekonomi dan bisnis. Berangkat dari permasalahan tersebut,

¹⁷ Diah Kristina, *Analisis Wacmana Kritis: Pengantar Praktis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 11.

peneliti tertarik dan mengangkat judul “Analisis Wacana Kritis Fenomena *Flexing* Kasus Binomo dan Indra Kenz di Media CNBC Indonesia Periode Maret 2022 Perspektif Teun A. van Dijk.”

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis teks dalam fenomena *flexing* berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan penggunaan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) pendekatan Teun A. van Dijk?
2. Bagaimana analisis kognisi sosial dalam fenomena *flexing* berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan penggunaan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) pendekatan Teun A. van Dijk?
3. Bagaimana analisis sosial dalam fenomena *flexing* berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan penggunaan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) pendekatan Teun A. van Dijk?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui analisis teks dalam fenomena *flexing* berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan penggunaan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) pendekatan Teun A. van Dijk.
2. Untuk mengetahui analisis kognisi sosial dalam fenomena *flexing* berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan penggunaan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) pendekatan Teun A. van Dijk.
3. Untuk mengetahui analisis sosial dalam fenomena *flexing* berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan penggunaan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) pendekatan Teun A. van Dijk.

Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada ilmu Bahasa Indonesia khususnya analisis wacana kritis dan ilmu komunikasi terutama komunikasi media massa *online* yang berhubungan dengan analisis wacana kritis pada media massa khususnya pendekatan Teun A. van Dijk (Kognisi Sosial).
 - b. Untuk menambah wawasan terkait analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) dengan pendekatan Teun A. van Dijk (Kognisi Sosial).
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi praktisi komunikasi khususnya wartawan dan jurnalis, untuk menambah wawasan dalam meliput dan menulis berita agar membentuk diri yang profesional.
 - b. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu bahasa Indonesia dan ilmu komunikasi, untuk memperkaya pengetahuan terkait analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) khususnya pendekatan Teun A. van Dijk (Kognisi Sosial).
 - c. Bagi peneliti, sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Definisi Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman serta persepsi dari pembaca, maka peneliti perlu menjabarkan istilah penting yang ada dan kata kunci untuk memahami penelitian ini. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*): Analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) merupakan upaya atau proses (penguraian) untuk memberikan penjabaran dari sebuah teks (realitas sosial) yang akan atau sedang dilakukan pengkajian oleh seseorang atau kelompok dominan yang memiliki kecenderungan tujuan tertentu untuk mendapatkan apa yang dia inginkan. Artinya, pada tataran konteks harus disadari adanya maksud tertentu.

- b. Fenomena *Flexing*: Fenomena *flexing* merupakan kegiatan pamer kekayaan yang lumrah dilakukan oleh sebagian orang.
- c. Binomo: Binomo adalah ruang *trading binary* yang dimanfaatkan dalam transaksi jual beli aset keuangan, baik itu *forex (foreign exchange)* dan saham.
- d. Pendekatan Teun A. van Dijk (Kognisi Sosial): Perspektif Teun A. van Dijk (Kognisi Sosial) adalah perspektif yang membedakan analisis wacana kritis ke dalam tiga dimensi, yaitu: teks, kognisi sosial, dan analisis sosial.

Dalam mencegah terjadinya kesalahpahaman serta persepsi dari para pembaca, maka peneliti menjabarkan istilah penting yang terdapat pada judul proposal skripsi “Analisis Wacana Kritis Fenomena *Flexing* Kasus Binomo dan Indra Kenz di Media CNBC Indonesia Periode Maret 2022 Perspektif Teun A. van Dijk”. Secara konseptual, Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*) ialah usaha atau proses (penguraian) untuk memberikan pengertian dari sebuah teks (realitas sosial) yang sedang dilakukan pengkajian oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya memiliki tujuan khusus untuk mencapai apa yang diinginkan. Artinya, pada sebuah konteks harus disadari terdapat kepentingan. Analisis wacana kritis yang akan dikaji adalah fenomena *flexing* dalam kasus Binomo, fenomena *flexing* ialah kegiatan pamer kekayaan yang lumrah dilakukan oleh sebagian orang. Binomo yang dimaksud adalah *platform trading binary* yang dimanfaatkan dalam kegiatan jual beli aset keuangan, baik berupa *forex (foreign exchange)* dan saham. Analisis wacana kritis akan digunakan untuk menganalisis media CNBC Indonesia dengan menggunakan perspektif Teun A. van Dijk. Media CNBC Indonesia merupakan ekonomi dan bisnis yang menyajikan berita terkini, riset, dan analisis mendalam yang dibuat oleh Trans Media. Perspektif Teun A. van Dijk merupakan salah satu pendekatan analisis wacana kritis yang membagi analisis wacana kritis ke dalam tiga dimensi, yakni: teks, kognisi sosial, dan analisis sosial.

Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan bagi peneliti untuk lebih memperluas teori yang akan digunakan oleh peneliti. Kajian terdahulu ini berfungsi

untuk bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan juga sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sudah ada beberapa peneliti yang meneliti mengenai analisis wacana kritis pendekatan Teun A. van Dijk pada sebuah berita. Berikut beberapa penelitian yang mengkaji tentang analisis wacana kritis pendekatan Teun A. van Dijk.

Penelitian pertama, dilakukan oleh Arsitta Aghniya Mursalati dari instansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 dengan judul “Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Klarifikasi Kasus Tertangkapnya Ketua PWNU Banten dalam Razia Penyakit Masyarakat di Harian Radar Banten.”¹⁸ Adapun hasil penelitian yang diperoleh saudari Arsitta Aghniya Mursalati adalah hal yang diamati dari segi teks, baik berupa struktur mikro, makro, dan superstruktur dapat terpenuhi dari hasil analisis wacana kritis dengan pendekatan Teun A. van Dijk terhadap berita yang dipilih. Analisis kognisi sosial juga dapat terjawab dengan melakukan wawancara kepada wartawan penulis berita tersebut dan disimpulkan. Serta, hasil analisis sosial yang diperoleh dari penelusuran berkembangnya kasus tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Arsitta Aghniya Mursalati relevan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan analisis wacana kritis pendekatan Teun A. van Dijk, yang menganalisis struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Namun, ada juga perbedaan dari penelitian tersebut dan penelitian ini. Penelitian milik Arsitta Aghniya Mursalati tidak sekedar meneliti struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial tetapi juga mencari ada atau tidaknya *tendency* pada berita yang dipilih Arsitta Aghniya Mursalati. Perbedaan lain adalah tema pemilihan berita, penelitian ini memilih tema kasus Binomo dan Indra Kenz. Sedangkan, penelitian milik Arsitta Aghniya Mursalati memilih tema tertangkapnya ketua PWNU Banten.

¹⁸ Arsitta Aghniya Mursalati, “*Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Klarifikasi Kasus Tertangkapnya Ketua PWNU Banten dalam Razia Penyakit Masyarakat di Harian Radar Banten*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014).

Penelitian kedua, dilakukan oleh Tasaqofatul Anis Mardhiyah dari instansi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2020 dengan judul “Wacana Pemindahan Ibu Kota Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk Pada Youtube Kumparan).” Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Tasaqofatul Anis Mardhiyah adalah dalam dimensi teks melalui tingkatan analisis makro (tematik) Kumparan tampak memisahkan subtopik yang menjadi pendukung tema utama. Kemudian pada tingkatan superstruktur (skematik) Kumparan sebagai penghasil berita melalui konten youtube tengah melakukan usaha untuk menarik penonton (*viewers*). Pada tataran mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retorik) dapat dicermati beberapa pemilihan kata sebagai bentuk penekanan untuk memperjelas informasi. Selain itu, terdapat juga gambar atau grafik sebagai cara lain untuk melihat informasi dalam bentuk visual.¹⁹

Dalam dimensi kognisi sosial melalui skema kepribadian, relokasi modal bukanlah masalah yang tidak bisa dihindari. Pada skema diri, Kumparan sebagai media perpaduan jurnalistik dan media sosial tetap memegang erat etika jurnalistik dengan tetap menunjukkan sikap yang netral dan memberikan sikap kritis. Pada skema person, Kumparan menganggap rencana pemindahan ibu kota memiliki dampak positif dan negatif. Kemudian pada skema peristiwa, Kumparan fokus memaparkan masalah lingkungan yang nantinya akan timbul dengan adanya pemindahan ibu kota. Dalam dimensi analisis sosial wacana pemindahan ibu kota telah direncanakan semenjak lama dan banyak menuai dukungan yang beragam. Dalam perspektif Islam, pemindahan ibu kota diartikan sebagai hijrah yang tidak hanya berpindah secara fisik namun juga harus sesuai dengan tujuan utama untuk pemerataan pembangunan. Konteks sosial pada wacana dipengaruhi oleh kekuasaan dan akses, wacana pemindahan ibu kota di media sosial youtube Kumparan memiliki kekuasaan sebagai media yang mencampur adukkan jurnalistik dengan media sosial serta akses yang mempengaruhi wacana Kumparan banyak memberikan tekanan untuk lebih kritis dalam memahami makna wacana

¹⁹ Tasaqofatul Anis Mardhiyah, “Wacana Pemindahan Ibu Kota Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Kumparan)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), 84.

pemindahan ibu kota. Terakhir, dalam konteks pemindahan ibu kota sendiri, kekuasaan sepenuhnya berada di ruang pemerintahan dan akses mempengaruhi wacana pemindahan ibu kota berada di ruang kementerian PPN/Bappenas sebagai pelaksana pemindahan.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Tasaqofatul Anis Mardhiyah relevan dengan penelitian ini. Persamaan kajian penelitian dengan penelitian ini terletak pada penggunaan analisis wacana kritis pendekatan Teun A. van Dijk, yang menganalisis struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Namun, ada juga perbedaan kajian penelitian tersebut dengan penelitian ini. Penelitian milik Tasaqofatul Anis Mardhiyah menganalisis wacana dalam video youtube, sedangkan penelitian ini menganalisis wacana dalam bentuk berita *online*. Tidak hanya itu, penelitian tersebut dan penelitian ini juga berbeda dalam pemilihan tema. Penelitian milik Tasaqofatul Anis Mardhiyah memilih wacana dengan tema pemindahan ibu kota, sedangkan penelitian ini memilih tema kasus Binomo dan Indra Kenz. Perbedaan terakhir, Tasaqofatul Anis Mardhiyah tidak melakukan wawancara untuk bisa menjawab dimensi kognisi sosial. Sedangkan, pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada wartawan yang menulis berita untuk bisa menjawab dimensi kognisi sosial.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Sri Andayani, Indra Tjahyadi, dan Hosnol Wafa dari Universitas Panca Marga Probolinggo tahun 2021 dengan judul “Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Pemberitaan Krisis Energi Di Media Daring CNBCIndonesia.Com”. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Andayani dkk., adalah teks berita berusaha untuk menilai secara kritis keadaan Indonesia di tengah krisis energi. Hal ini disebabkan oleh persepsi sosial penulis berita Indonesia dan latar belakang sosial dari berita yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh persepsi sosial penulis berita yang adalah orang Indonesia, dan konteks sosial teks berita tersebut dihasilkan.²¹

²⁰ Ibid, 84-85.

²¹ Sri Andayani, Indra Tjahyadi, dan Hosnol Wafa, “Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Pemberitaan Krisis Energi Di Media Daring CNBCIndonesia.com,” dalam The 4th

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan analisis wacana kritis pendekatan Teun A. van Dijk, yang menganalisis struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini, yaitu: pertama, penelitian milik Sri Andayani dkk. tidak melakukan wawancara untuk bisa menjawab dimensi kognisi sosial. Sedangkan, pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada wartawan yang menulis berita untuk bisa menjawab dimensi kognisi sosial. Kedua, penelitian tersebut memilih wacana dengan tema RI Krisis energi, sedangkan penelitian ini memilih tema kasus Binomo dan Indra Kenz.

Kajian Pustaka

1. Analisis Wacana Kritis

a. Analisis Wacana

1) Pengertian analisis wacana

Secara konseptual teoritis, wacana diartikan sebagai domain umum dari semua pernyataan, yaitu semua ujaran atau teks yang mempunyai makna dan mempunyai efek dalam dunia nyata. Sementara pada konteks penggunaannya, wacana berarti sekumpulan pernyataan yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori konseptual tertentu. Sedangkan dalam metode penjelasannya, wacana merupakan suatu praktik yang diatur untuk menjelaskan sejumlah pernyataan.²²

Tarigan menyatakan bahwa wacana merupakan satuan bahasa terlengkap dan tertinggi di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan, yang memiliki awal dan akhir yang nyata dan dinyatakan secara lisan atau tertulis.²³ Pemahaman tersebut memacu bahwa wacana harus kohesi dan koheren. Kohesi adalah keserasian hubungan unsur-unsur di dalam wacana, sedangkan koherensi adalah kepaduan wacana yang komunikatif dan mengandung ide.

Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021) (Malang: Universitas Widyagama, 2021), 184.

²² Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, cet. 8 2018), 11.

²³ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*. (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 2..

Istilah analisis wacana merupakan istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dan dengan berbagai pengertian. Meskipun ada gradasi besar dari berbagai definisi, titik singgungnya adalah analisis wacana berhubungan dengan studi mengenai bahasa atau pemakaian bahasa.²⁴ Ada tiga pandangan mengenai bahasa dalam analisis wacana. Pertama adalah pandangan positivisme-empiris, kedua konstruktivisme dan ketiga adalah kritis.²⁵

Littlejohn menyebutkan analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi bukan terbatas pada penggunaan kalimat atau bagian kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan inheren yang disebut wacana.²⁶ Dalam khasanah studi analisis tekstual, analisis wacana masuk dalam paradigma penelitian kritis, suatu paradigma berpikir yang melihat pesan sebagai pertarungan kekuasaan, sehingga teks berita dipandang sebagai bentuk dominasi dan hegemoni satu kelompok kepada kelompok yang lain. Wacana dengan demikian adalah suatu alat representasi dimana satu kelompok yang dominan memarjinalkan posisi kelompok yang tidak dominan.²⁷

2) Ciri-ciri dan sifat analisis wacana

Menurut Syamsudin, dari segi analisisnya ciri dan sifat wacana dapat dikemukakan sebagai berikut:²⁸

- a) Analisis wacana membahas kaidah memakai bahasa di dalam masyarakat (*rule of use*);
- b) Analisis wacana merupakan usaha memahami makna tuturan dalam konteks, teks dan situasi;
- c) Analisis wacana merupakan pemahaman rangkaian tuturan melalui interpretasi semantik;

²⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2006), 3-4.

²⁵ Ibid, 4-6.

²⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, cet. 8 2018), 48.

²⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2006), 18.

²⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, cet. 8 2018), 49-50.

- d) Analisis wacana berkaitan dengan pemahaman bahasa dalam tindak berbahasa (*what is said from what is done*);
- e) Analisis wacana diarahkan kepada masalah memakai bahasa secara fungsional (*functional use of language*).

Sesuai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup analisis wacana tidak hanya sekadar bahasa tetapi juga pemakaian bahasa. Tidak jarang pemakaian bahasa digunakan untuk maksud tertentu, dengan melakukan analisis wacana, praktik menyembunyikan maksud dalam bahasa tersebut dapat dibongkar.

b. Analisis Wacana Kritis

1) Pengertian Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) yang lazim disingkat AWK.²⁹ Tujuan utama AWK yaitu menjelaskan dan menguraikan keterkaitan antara hubungan yang samar-samar antara bahasa dan ideologi, serta kekuasaan melalui eksplorasi perangkat bahasa dan konteks situasi serta konteks budaya dalam arti yang luas. Artinya, AWK menganalisis interaksi sosial yang difokuskan pada unsur kebahasaan dan dibuat untuk mengungkapkan aspek penentu ‘relasi sosial yang umumnya tersamar’ dalam sistem itu sendiri.

Analisis wacana kritis (AWK) merupakan sebuah upaya atau penguraian untuk memberikan penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Artinya, dalam sebuah konteks harus disadari akan adanya kepentingan. AWK mengkaji tentang upaya kekuatan sosial, dominasi, pelecehan, dan ketimpangan yang direproduksi dan dipertahankan melalui teks yang pembahasannya dihubungkan dengan konteks sosial dan politik AWK.

AWK berbeda dari tradisi lain, seperti semiotik dan etnometodologi dalam menekankan analisis terhadap kekuasaan yang tidak dapat dipisahkan dari hubungan sosial. AWK telah ditegaskan sebagai kelompok gagasan berpikir yang

²⁹ Diah Kristina, *Analisis Wacana Kritis: Pengantar Praktis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 1.

bisa dikenali dalam teks dan komunikasi verbal, serta dapat ditemukan dalam struktur sosial yang lebih luas. Dasar teoritis AWK didasarkan pada beberapa perkembangan sejarah dalam filsafat, ilmu pengetahuan, dan teori sosial. Sebagai sebuah pendekatan pada analisis yang sistematis dalam pembentukan wacana, AWK mengambil bagian di beberapa tradisi pemikiran barat.

Di dalam AWK, wacana tidak hanya dipahami sebagai studi bahasa. AWK memang menggunakan bahasa dalam melakukan analisis, tetapi bahasa yang dianalisis AWK berbeda dengan studi bahasa dalam pengertian linguistik tradisonal. Bahasa yang dianalisis oleh AWK tidak hanya menggambarkan aspek bahasa saja, tapi juga dihubungkan dengan konteks.³⁰ Konteks dalam AWK berarti bahasa dipakai untuk tujuan tertentu termasuk praktik kekuasaan.

Tidak hanya itu, AWK juga mengeksplorasi hubungan antara penggunaan bahasa dan relasi kekuasaan yang tidak setara. Dalam bahasa yang digunakan seseorang, tersirat asumsi yang terekspresikan dalam bahasa yang dipakai. Asumsi tersebut adalah ideologi para pengguna bahasa.³¹ AWK mengupas tentang ketidaksetaraan atau hierarki kekuasaan antar peserta dalam interaksi lisan, maupun tulisan.³² AWK juga mengungkapkan dominasi sosial-politik secara eksplisit dan implisit, yang meliputi penyalahgunaan kekuasaan, perubahan sosial, pemaksaan ideologi, dan ketidakadilan sosial dengan menganalisis bahasa sebagai cerminan aksi sosial kritis.

2) Karakteristik Analisis Wacana Kritis

Mengutip Fairclough dan Wodak, AWK menyelidiki bagaimana dengan melalui bahasa kelompok sosial yang ada saling bertarung dan mengajukan versinya masing-masing. Berikut ini disajikan karakteristik penting dari AWK, yaitu: (bahan diambil dari tulisan Fairclough, Wodak, dan Teun A. van Dijk).

a) Tindakan

³⁰ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*. (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 51.

³¹ Diah Kristina, *Analisis Wacana Kritis: Pengantar Praktis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 6.

³² Diah Kristina, *Analisis Wacana dan Pengajarannya*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), 45.

Wacana dipahami sebagai sebuah tindakan, dengan pemahaman tersebut telah mengasosiasikan wacana sebagai bentuk interaksi. Wacana bukan ditempatkan dalam ruang tertutup dan internal.³³ Orang yang sedang berbicara atau menulis bukan ditafsirkan sebagai ia menulis atau berbicara untuk dirinya sendiri, seperti saat seseorang sedang mengigau atau dihipnotis. Seseorang berbicara atau menulis untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Dengan pemahaman seperti itu, ada beberapa konsekuensi bagaimana wacana harus dipandang. Pertama, wacana dipahami sebagai sesuatu yang memiliki tujuan. Kedua, wacana merupakan sesuatu yang diekspresikan secara sadar.

b) Konteks

AWK mempertimbangkan konteks dari sebuah wacana, seperti situasi, latar, kondisi, dan peristiwa. Wacana disini dipandang diproduksi, dianalisis, dan dimengerti pada suatu konteks tertentu. Menurut Guy Cook, analisis wacana juga memeriksa konteks dari komunikasi: Siapa yang mengkomunikasikan dengan siapa; dalam jenis situasi apa; melalui medium apa; dan hubungan masing-masing pihak. Titik tolak dari analisis wacana di sini, Bahasa tidak dapat dimengerti sebagai mekanisme internal dari linguistik semata, bukan sebuah objek yang diisolasi dalam ruangan tertutup. Bahasa dipahami sebagai konteks secara keseluruhan. Guy Cook menyebut ada tiga hal sentral dalam pengertian wacana: teks, konteks, dan wacana.³⁴ Teks merupakan semua bentuk bahasa, tidak hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra, dan sebagainya. Konteks adalah semua hal dan situasi yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan, dalam bahasa. Wacana dimaknai sebagai percampuran antara bahasa dan konteks.

c) Historis

Menempatkan wacana dalam konteks sosial tertentu. Salah satu aspek penting untuk bisa memahami teks adalah menempatkan wacana ke dalam konteks

³³ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2006), 08.

³⁴ Ibid, 9.

historis tertentu. Berarti wacana diproduksi dalam konteks tertentu dan tidak dapat dipahami tanpa menyertakan konteks yang menyertainya. Oleh sebab itu, pada saat melakukan tinjauan untuk mengerti bagaimana wacana diproduksi seperti itu.³⁵

d) Kekuasaan

Di pembahasan kekuasaan, setiap wacana yang muncul dalam bentuk percakapan, teks, atau yang lain, tidak dipandang sebagai sesuatu yang alamiah terjadi tapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan. Konsep kekuasaan adalah kunci hubungan antara wacana dengan masyarakat. Kekuasaan dalam hubungan wacana, penting untuk melihat apa yang disebut kontrol. Bentuk kontrol terhadap wacana bisa berupa kontrol atas konteks, bisa juga dalam struktur wacana.

e) Ideologi

Dalam hal ini, ideologi merupakan konsep sentral dalam AWK. Hal tersebut dikarenakan teks, percakapan dan lainnya adalah bentuk praktik ideologi.³⁶ Salah satu strategi dalam ideologi dalam wacana adalah dengan membuat kesadaran kepada khalayak bahwa dominasi dapat diterima secara *taken for granted*.³⁷

3) Pendekatan Utama dalam Analisis Wacana Kritis

AWK berhutang budi kepada beberapa intelektual dan pemikir, diantaranya: Michel Foucault, Antonio Gramsci, sekolah Frankfurt, dan Louis Althusser. Gramsci berperan besar terutama dengan teori hegemoni. Althusser berperan besar dalam teori ideologi. Ada beberapa pendekatan pada AWK, yaitu:

a) Analisis Bahasa Kritis (*Critical Linguistics*)

Critical Linguistics dibangun oleh sekelompok pengajar di Universitas East Anglia 1970-an. Pendekatan wacana ini banyak dipengaruhi oleh teori sistematik tentang bahasa yang diperkenalkan Halliday. Inti dari pendekatan *Critical Linguistics* adalah melihat bagaimana bahasa membawa posisi dan ideologi tertentu. Inti dari gagasan *Critical Linguistics* adalah melihat bagaimana gramatika

³⁵ Ibid, 10-11.

³⁶ Ibid, 10-13.

³⁷ Ibid, 13.

sebuah bahasa tertentu dapat membawa posisi dan makna ideologi makna tertentu. Aspek ideology dapat diamati dengan melihat pilihan bahasa dan struktur bahasa yang digunakan. Dalam taraf yang umum, ideologi menunjukkan bagaimana satu kelompok berusaha memenangkan dukungan publik, dan bagaimana kelompok lain dimarginalkan lewat penggunaan bahasa dan struktur organisasi tertentu.

b) Analisis Wacana Pendekatan Perancis

Analisis wacana pendekatan Perancis atau pendekatan Pecheux banyak dipengaruhi oleh teori ideologi Althusser dan teori Foucault.³⁸ Dalam pandangan ini, bahasa dan ideologi bertemu pada pemakaian bahasa dan materialisasi bahasa pada ideologi. Mengutip dari Althusser, ia menekankan bagaimana seseorang ditempatkan secara imajiner dalam posisi tertentu, wacana menyediakan efek ideologis berupa pemosisian ideologi seseorang.

c) Pendekatan Kognisi Sosial

Pendekatan ini dikembangkan oleh pengajar di Universitas Amsterdam, Belanda. Tokoh utamanya adalah Teun A. Van Dijk. Wacana model Van Dijk dikenal dengan sebutan 'kognisi sosial'.³⁹ Van Dijk mengatakan bahwa sebuah teks harus diamati sejak dari awal teks tersebut diproduksi, apa asumsi yang terbangun di benak produsen, apa agenda yang ingin disampaikan, bagaimana lingkungan sosial dan latar belakang yang telah membentuk pola pikir penulis sehingga terbentuk teks tersebut.

d) Pendekatan Perubahan Sosial

AWK ini memusatkan perhatian pada wacana dan perubahan sosial. Wacana ini disebut sebagai praktik sosial, ada hubungan dialektis antara praktik diskursif dengan identitas dan relasi sosial. Dialektika antara kenyataan sosial dan wacana dapat ditelusuri melalui tiga parameter, yaitu: pertama, *discourse* membentuk dan dibentuk masyarakat; kedua, *discourse* membantu proses

³⁸ Ibid, 16.

³⁹ Diah Kristina, *Analisis Wacana Kritis: Pengantar Praktis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 16.

terbentuknya pengetahuan dan perubahan pengetahuan; ketiga, discourse dibentuk relasi kekuasaan dan ideologi.⁴⁰

e) Pendekatan Sejarah

AWK ini dikembangkan oleh sekelompok pengajar di Vienna, di bawah Ruth Wodak. Pada AWK ini harus menyertakan sejarah bagaimana wacana tentang suatu kelompok digambarkan. Menurut Ruth Wodak, wacana selalu berhubungan dengan wacana lain yang telah diproduksi sebelumnya. Untuk memahami pendekatan ini wacana harus dipahami sebagai sesuatu yang memiliki keterikatan dengan wacana lain dan mewajibkan pengetahuan yang bersifat sosiokultural.⁴¹

2. Fenomena *Flexing*

a. Deskripsi Fenomena *Flexing*

Flexing atau pamer telah menjadi fenomena baru di era sosial media. Masyarakat menyebut *flexing* sering kali dilakukan oleh ‘orang kaya palsu’ yang cenderung suka pamer harta kekayaan.⁴² Dengan adanya sosial media membuat fenomena *flexing* menjadi lumrah. Jika sebelumnya pamer dianggap tabu dan tidak pantas, tapi kini menjadi sesuatu yang lumrah. Beberapa hal yang sering dipamerkan seperti mobil mewah, saldo ATM, uang yang bertumpuk, dan lainnya. Sehingga muncullah istilah *crazy rich*.

Edwin Syarif menilai *flexing* merupakan turunan dari karakter sosial media. Sebab ketertarikan masyarakat untuk masuk ke sosial media yaitu, rasa ingin memperlihatkan, membagikan suatu hal yang terlihat seperti bersaing yang semakin lama muncullah *flexing*.⁴³ Edwin menegaskan, pelaku *flexing* tidak bermaksud mempengaruhi pengikutnya.

Rhenald Kasali mengatakan, semakin kaya seseorang, maka semakin diam dan tidak memamerkan kekayaannya. Terdapat sebuah pepatah, ‘*proverty*

⁴⁰ Ibid, 8.

⁴¹ Ibid, 24.

⁴² Linda Hasibuan, “Fenomena *flexing* kekayaan, tanda benar-benar hidup bahagia?”, diakses dari <https://www-cnbcindonesia-com>, pada tanggal 9 Juni 2022 pada pukul 08.41 wib.

⁴³ Ika Defianti, “Fenomena *Flexing*, Pamer Harta Demi Eksistensi”, diakses dari <m.liputan6.com>, pada tanggal 9 Juni 2022 pukul 09.02 wib.

screams, but wealth whispers'. Orang kaya itu tidak berisik, agak malu membicarakan kekayaan.⁴⁴ Menurut Rhenald Kasali, *flexing* dilakukan untuk beberapa kebutuhan, yaitu agar terlihat kaya, meraih ketenaran, dan mendapatkan pasangan.

3. Binomo

a. Deskripsi *Trading Binary Option*

Trading binary option adalah perdagangan dengan opsi alat saham untuk menghasilkan uang dengan memprediksi kenaikan atau penurunan harga sebuah aset. Opsi biner tersebut dapat diakses melalui *platform-platform trading* yang tersedia di internet. Pertimbangan dan pengetahuan saat melakukan investasi ini merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan, terutama bagi pemula yang belum memahami seberapa besar risiko hukum yang dapat ditimbulkan oleh bentuk investasi tersebut. Risiko hukum adalah risiko yang timbul karena kontrak dalam berinvestasi tidak dapat dilaksanakan, termasuk risiko yang timbul karena tidak memadainya dokumentasi, ketidakcakapan, ketidakpastian hukum, dan karena adanya kepailitan.⁴⁵

Keberhasilan seorang trader dalam melakukan *binary option* tidak terlepas dari broker yang memfasilitasi. Hal tersebut disebabkan karena setiap broker *binary option* memiliki fitur layanan tersendiri pada *platform binary option* sehingga trader dapat memilih yang cocok dengan kegiatan *binary option* mereka. Broker yang terkenal adalah Binomo dan Olymptrade.

b. Deskripsi Binomo

Binomo adalah *platform trading binary* yang digunakan dalam kegiatan jual beli aset keuangan, baik itu *forex (foreign exchange)*, dan saham. Binomo menjamin klien perusahaan menerima layanan yang berkualitas, transparan, dan terjamin dari organisasi penyelesaian sengketa yang netral dan independen. Di Indonesia aplikasi Binomo cukup populer dibuktikan dengan jumlah unduhan lebih

⁴⁴ Shelma Rachmahyanti, "*mengenai fenomena flexing, kaya bohongan yang dipamerkan*", diakses dari www-inews-id.cdn.ampproject.org, pada tanggal 9 Juni 2022 pukul 09.16 wib.

⁴⁵ Lie Ricky Ferlianto, dkk, *Komoditi Investasi Paling Prospektif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 95-98.

dari 5 juta kali pada *platform* android atau *playstore* yang tercatat hingga tanggal 13 Mei 2021. Namun tanpa disadari, keberadaan Binomo di Indonesia belum mendapat persetujuan dari BAPPEBTI. Binomo.com dan Binomo.net dikategorikan sebagai domain situs entitas ilegal yang berada di bidang perdagangan berjangka komoditi oleh BAPPEBTI.⁴⁶ Binomo tidak memenuhi persyaratan yang terdapat dalam pasal 35A ayat 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi karena situs Binomo tidak memenuhi kualifikasi dan memiliki sertifikat yang dikeluarkan oleh BAPPEBTI.⁴⁷

4. Media CNBC Indonesia

a. Gambaran umum media massa

1) Definisi dan Karakteristik Media Massa

Menurut Hafied Cangara Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.⁴⁸

Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik Media massa menurut Cangara antara lain:

- a) Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b) Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.

⁴⁶ Efrem Siregar, "Kominfo Harus Tutup Investasi Bodong di Situs Binomo!", <https://www.cnbcindonesia.com/news/201912031334454119930/kominfoharustutupinves-tasibodongdisitus-binomo>, pada 3 Juni 2022 pukul 16.45 wib.

⁴⁷ CNBC Indonesia, "Sederet Alasan Binomo Diblokir Pemerintah", <https://www.cnbcindonesia.com/tech/2020083115063337183298/sederetalasanbinomodi-blokirpemerintah&sa=D&source=editors&ust=1622701885843000&usg=AOvVaw0ZgNIQtOlalI0mnyTVnKNP>, pada 3 Juni 2022 pukul 17.01 wib.

⁴⁸ Hafied Cangara. *Pengantar ilmu komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 123.

- c) Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- d) Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
- e) Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.⁴⁹

2) Fungsi Media Massa

Adapun fungsi komunikasi massa bagi masyarakat menurut Dominick yang dikutip oleh Denis Mc Quail didalam bukunya sebagai berikut.

- a) *Surveillance* (Pengawasan)
 1. *Warning Before Surveillance* (Pengawasan dan Peringatan) Fungsi yang terjadi ketika media massa menginformasikan tentang sesuatu yang berupa ancaman, seperti bahaya tsunami, banjir, gempa, kenaikan harga, dan lain lain.
 2. Penyebaran/penyampaian informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti resep masakan, produk-produk baru, dan lain-lain.
- b) *Interpretation* (Penafsiran)

Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting, Contoh: Tajuk rencana (Editorial) berisi komentar dan opini dilengkapi perspektif terhadap berita yang disajikan di halaman lain.
- c) *Linkage* (Pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk linkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.
- d) *Transmission Of Values* (Penyebaran Nilai-Nilai)

⁴⁹ Ibid, 126.

Fungsi sosialisasi: Cara dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

e) *Intertainment* (Hiburan)

Banyak dijumpai pada media televisi dan radio. Surat kabar pula merupakan sebuah penyampain yang strategis dalam pemberitaan serta pembangunan opini publik karena surat kabar merupakan sarana yang cukup efektif dalam usaha untuk dapat mencerdaskan masyarakat.⁵⁰

3) Efek Media Massa

Menurut M Chaffe yang dikutip oleh Elvinaro Ardiano mengatakan bahwa media massa mempunyai efek yang berkaitan dengan perubahan sikap, perasaan dan perilaku komunikasinya. Pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa media massa mempunyai efek kognitif, efek efektif dan efek konatif/*nehavioral*.

a) Efek Kognitif

Akibat yang ditimbulkan pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.

b) Efek Efektif

Tujuan dari media massa bukan sekedar memberi khalayak tentang sesuatu tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira dan sebagainya. Media massa agar dapat membuat suasana atau menarik emosional khalayak dalam menyampaikan pesannya.

c) Efek Konatif/behavioral

Akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan. Banyak sekali khalayak yang terpengaruh oleh pesan media yang disampaikannya, seperti masyarakat pedesaan yang takut datang ke Ibu Kota Jakarta, karena mereka menganggap di Jakarta itu sering terjadi konflik, ini diakibatkan karena yang disajikan oleh media berita yang berunsur kekerasan.

⁵⁰ Denis McQuail. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, (Jakarta: Salemba Humanika: cet 6 2011), 175.

b. Gambaran umum media CNBC Indonesia

CNBC Indonesia singkatan dari *Consumer News and Business Channel* Indonesia adalah portal berita online dan stasiun televisi dibawah naungan Trans Media yang bekerjasama dengan NBC Universal Internasional. Portalkberita CNBC Indonesia diluncurkan pada 8 Februari 2018 dan siaran televisi mulai tayang pada 10 Oktobers2018. Media ini hadir untuk menyampaikan informasi seputar makro ekonomi, pasar modal, perbankan, industri keuangan, komoditas, manufaktur, ekonomi internasional, serta politik, hukum dan hankam yang mempengaruhi dinamika ekonomi nasional secara komprehensif.

CNBC Indonesia menyadari, berkembangnya teknologi informasi yang cepat guna membentuk suatu komunitas dengan kepentingan yang berbeda dalam menyerap sebuah infromasi. Untuk itu, digunakanlah juga melalui sosial media dengan berbagai macam konten, dengan cara penyajiannya yang sederhana, ditujukan agar pembaca mudah memahaminya, lewat teks, grafis, videografis dan diulas dengan sudut pandang yang berbeda . CNBC Indonesia mempunyai rubrik *Market, Investment, News, Entrepreneur, Syariah, Tech, Lifestyle, Infografis*.

3. Pendekatan Teun A. van Dijk

1) Deskripsi AWK Pendekatan Teun A. van Dijk

Dari sekian banyak model analisis wacana kritis yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli, model AWK milik van Dijk adalah yang paling banyak dipakai.⁵¹ Menurut van Dijk, penelitian wacana tidak cukup jika didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanyalah hasil dari suatu praktik produksi. Di sini juga harus dilihat bagaimana teks diproduksi, sehingga dapat diperoleh alasan kenapa teks tersebut diproduksi.

Untuk menggambarkan model AWK ini, van Dijk membuat banyak sekali studi analisis pemberitaan media.⁵² Dari banyaknya kasus dengan ribuan berita, van Dijk menganalisis bagaimana media berperan dalam memperkuat realisme yang ada di masyarakat. Contohnya dapat dilihat dari percakapan sehari-

⁵¹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2006), 221.

⁵² Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*. (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 86.

hari, seperti: debat di parlemen, propaganda politik, berita, artikel ilmiah, dan lain-lain. Berbagai masalah yang kompleks itulah yang coba digambarkan dalam model van Dijk.

Wacana dalam model van Dijk digambarkan memiliki tiga dimensi, yaitu: teks, kognisi sosial, dan analisis sosial (konteks sosial). Inti dari analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga analisis tersebut ke dalam satu kesatuan. Pada dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada dimensi kognisi sosial, diteliti proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek analisis sosial, mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan sebuah masalah. Model analisis van Dijk digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Model Analisis Teun A. van Dijk

2) Teks

Dalam dimensi teks, yang diteliti terkait dengan struktur dari teks. Dalam hal tersebut, van Dijk memanfaatkan analisis linguistik, tentang kosakata, kalimat, proposisi, dan paragraf untuk memaknai suatu teks. Pada dimensi kognisi sosial, dijelaskan bagaimana suatu teks diproduksi. Sedangkan, analisis sosial melihat bagaimana teks dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat.

Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari struktur yang masing-masing saling mendukung. Van Dijk membagi dimensi teks ke dalam tiga tingkatan.

Pertama, struktur makro yang merupakan makna global dari suatu teks. Kedua, superstruktur yang berhubungan dengan kerangka wacana. Ketiga, struktur mikro yang dapat diamati dari bagian kecil suatu teks.

Menurut van Dijk, meskipun terdiri dari beberapa elemen, semua elemen tersebut saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan.⁵³ Makna umum dari suatu teks didukung oleh kerangka teks dan pilihan kata, serta kalimat yang dipakai. Jika digambarkan, maka struktur teks adalah sebagai berikut:

Struktur Makro
Kerangka umum dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks.
Superstruktur
Kerangka suatu teks.
Struktur Mikro
Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Tabel 1 Struktur Teun A. van Dijk

Dalam AWK pendekatan van Dijk, pemakaian kata, kalimat, retorika, dan proposisi oleh media dipahami sebagai strategi wartawan. Pemakaian kata, kalimat, dan gaya tertentu tidak semata-mata dipandang sebagai cara berkomunikasi, tapi dipandang sebagai politik berkomunikasi, dimana hal tersebut merupakan suatu cara untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat legitimasi, dan menyingkirkan lawan. Struktur wacana tertentu merupakan cara yang efektif untuk melihat proses retorika dan persuasi yang dijalankan ketika seseorang menyampaikan pesan. Kata-kata tertentu

⁵³ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2006), 225.

mmungkin dipilih karena bertujuan untuk mempertegas pilihan dan sikap.⁵⁴ Berikut diuraikan satu persatu elemen wacana van Dijk, yaitu:

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Tematik Tema atau topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh	Skema
Struktur mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita	Latar, Detil, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi
	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk dan susunan) yang dipilih	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti
	Stilistik	Leksikon

⁵⁴ Ibid, 227-228.

	Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam berita	
	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	Grafis, Metafora, Ekpresi

Tabel 2 Elemen Teks Teun A. van Dijk

3) Kognisi sosial

AWK tidak hanya membatasi pada struktur teks, tapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. van Dijk menawarkan suatu analisis yang berkaitan dengan bagaimana teks diproduksi, yaitu kognisi sosial. Dalam kerangka analisis van Dijk, perlu ada penelitian mengenai kognisi sosial. Kognisi sosial merupakan kesadaran mental wartawan yang membentuk teks tersebut. Selain analisis pada teks berita, perlu dilakukan penelitian pada mental wartawan. Kognisi sosial ini menjadi kerangka yang penting untuk memahami teks berita.

Dalam AWK pandangan van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, tapi juga dibutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial untuk membongkar makna tersembunyi dalam teks. Pendekatan kognisi didasarkan pada asumsi bahwa teks sebenarnya tidak memiliki makna, tapi makna tersebut diberikan oleh pemakai bahasa atau proses kesadaran mental dari pemakai bahasa.

Ada beberapa macam skema yang dapat digambarkan dalam tabel berikut ini, yaitu:⁵⁵

Skema person , skema ini menggambarkan bagaimana seseorang memandang orang lain
Skema diri , skema ini berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang orang lain

⁵⁵ Ibid, 262.

<p>Skema peran, skema ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang peranan dan posisi seseorang dalam masyarakat</p>
<p>Skema peristiwa, skema yang paling banyak dipakai karena hampir setiap hari ada peristiwa yang lalu lalang</p>

Tabel 3 Skema Kognisi Sosial

4) Analisis sosial

Dimensi ketiga dari analisis van Dijk adalah analisis sosial.⁵⁶ Wacana merupakan bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Dalam kerangka model van Dijk, perlu dilakukan bagaimana wacana diproduksi dalam masyarakat. Penelitian elemen analisis sosial, dilakukan dengan menganalisis bagaimana media memproduksi wacana dan bagaimana wacana dengan tema tertentu berkembang dalam masyarakat.

⁵⁶ Ibid, 271.